

Berita Pers

GMFI Optimis Tumbuhkan Laba Bersih di 2020

Tangerang, 28 Januari 2020 – PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (“GMF”, “kode emiten: GMFI”), optimis mengalami perbaikan kinerja di tahun ini. Perseroan meyakini tahun ini akan kembali membukukan pertumbuhan pendapatan, seiring dengan ekspektasi peningkatan aktivitas penerbangan untuk group serta terus tumbuhnya perolehan pendapatan dari perawatan pesawat Non-Group.

Direktur Utama GMFI Tazar Marta Kurniawan mengungkapkan, posisi GMFI sebagai pemain utama dalam jasa MRO (Maintenance, Repair & Overhaul) di Asia maupun Global menjadi modal yang kuat untuk terus tumbuh. “Customer kami dari non group terus meningkat, terkhusus maskapai penerbangan internasional, ini yang akan menjadi fokus kami ke depan”, ungkap Tazar.

Di tahun 2019 GMF berhasil menduduki posisi *Top 9 Global Airframe MRO* yang dianugerahi oleh Aviation Week dengan survey terhadap jam kerja, dimana GMF berhasil mencapai angka 3.2 juta manhour sold. Penghargaan tersebut semakin mengukuhkan posisi GMFI sebagai pemain global di industri MRO dunia.

Pada tahun yang sama, kinerja perseroan mendapat tantangan dari turunnya jam terbang pesawat domestik, termasuk yang dialami group sendiri, Garuda dan Citilink. Faktor *financial charge* juga menjadi salah satunya, dimana tantangan yang dihadapi maskapai di seluruh penjuru dunia saat ini berujung pada *customer* yang mengalami kesulitan bayar, dimana hal tersebut juga berdampak bagi operasional GMFI. Selain itu, peningkatan proporsi bisnis engine yang bersifat *material intensive* dan *technology intensive* juga berkontribusi terhadap kenaikan beban material dan *subcontract*.

Memasuki tahun 2020, perseroan menargetkan pendapatan dapat tumbuh sekitar 5% dengan pertumbuhan laba bersih sekitar 10%. Target kenaikan pendapatan di tahun ini akan diikuti langkah efisiensi seperti mengoptimalkan kapabilitas yang dimiliki dan juga memaksimalkan penggunaan Part Manufacturing Approval (PMA).



Melalui efisiensi yang sejalan dengan ekspansi bisnis, GMFI optimis dapat kembali memperkuat kiprahnya di dunia. “Tahun ini kami optimis akan ada peningkatan untuk pendapatan dari Group seiring dengan rencana penambahan armada di tahun ini. Dari non Group, tahun ini kami menargetkan pekerjaan *redelivery* meningkat menjadi 35 proyek dari sebelumnya 14 proyek di tahun 2019” ungkap Tazar. Pada tahun ini, perseroan juga akan menganggarkan belanja modal sebesar US\$50 juta yang sebagian besarnya dialokasikan untuk ekspansi bisnis baik secara organik dan non-organik.

Dalam waktu dekat, perseroan juga akan menambah kapasitas operasional dengan menargetkan pengoptimalan hangar di Denpasar, Surabaya, Halim, dan Pondok Cabe. Penambahan ini untuk mengakomodasi kenaikan order di tahun ini mengingat kondisi utilitas hangar saat ini yang telah mencapai 100%.

Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi:

PT GMF AeroAsia Tbk.
VP Corporate Secretary & Legal
A. Maryati
Phone : +62215508717
Email : maryati@gmf-aeroasia.co.id
corporatecommunication@gmf-aeroasia.co.id